

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa Analisis Pemahaman Guru Sekolah Dasar PJOK Terhadap Permainan Tradisional di Kecamatan Bekasi Barat secara keseluruhan adalah “Sangat Tinggi”. Secara rinci sebanyak 7 responden (19%) mempunyai pemahaman terhadap permainan tradisional sangat rendah, 1 responden (3%) mempunyai pemahaman terhadap permainan tradisional rendah, 1 responden (3%) mempunyai pemahaman permainan tradisional sedang, 27 responden (75%) mempunyai pemahaman terhadap permainan tradisional sangat tinggi.

Pemahaman guru dalam pengertian permainan tradisional secara keseluruhan adalah “Sangat Tinggi”. Secara rinci sebanyak 7 responden (19%) mempunyai pemahaman sangat rendah, 1 responden (3%) mempunyai pemahaman rendah, 1 responden (3%) mempunyai pemahaman sedang, 27 responden (75%) mempunyai pemahaman sangat tinggi.

Pemahaman guru pada nilai-nilai yang terkandung di dalam permainan tradisional secara keseluruhan adalah “sedang”, sebanyak 8 responden (22%) mempunyai pemahaman pada nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tradisional sangat rendah, 2 responden (6%) mempunyai pemahaman pada nilai-nilai yang terkandung dalam

permainan tradisional rendah, 1 responden (3%) mempunyai pemahaman pada nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tradisional sedang, 25 responden (69%) mempunyai nilai-nilai permainan tradisional sangat tinggi.

Pemahaman guru pada macam-macam permainan tradisional secara keseluruhan adalah “sangat tinggi”. 7 responden (19%) mempunyai pemahaman macam-macam permainan tradisional sangat rendah, 2 responden (6%) mempunyai pemahaman macam-macam permainan tradisional rendah, 2 responden (6%) mempunyai pemahaman permainan tradisional sedang, 25 responden (69%) mempunyai pemahaman permainan tradisional sangat tinggi.

B. Saran-saran

Dari hasil kesimpulan diatas, peneliti memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru PJOK yang mengajar di sekolah dasar kecamatan Bekasi Barat diharapkan dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuannya tentang permainan tradisional yang sudah dibakukan, dengan hal tersebut akan dapat merangsang mencapai tujuan pembelajaran yang akan diharapkan.
2. Guru maupun calon guru hendaknya memahami dan mengetahui kearifan lokal terlebih permainan tradisional yang ada di Indonesia untuk melestarikan kebudayaan.

3. Guru hendaknya menyusun perencanaan yang sturktural dan sistematis untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas khususnya mata pelajaran PJOK.
4. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini, dapat menjadikan wawasan bagi peneliti mengenai analisis pemahaman guru sekolah dasar PJOK terhadap permainan tradisional di Kecamatan Bekasi Barat.

